



Institut Agama Islam Negeri Parepare

# LAPORAN TRACER STUDY PROGRAM STUDI

MAGISTER HUKUM KELUARGA ISLAM



**LAPORAN TRACER STUDY  
PROGRAM STUDI MAGISTER  
HUKUM KELUARGA ISLAM**

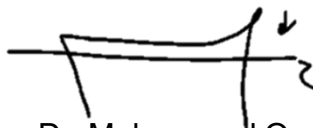


**PROGRAM PASCASARJANA  
IAIN PAREPARE  
TAHUN 2024**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**TRACER STUDY PROGRAM STUDI**  
**MAGISTER HUKUM KELUARGA ISLAM**

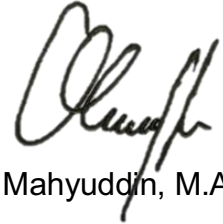
Parepare, 27 Juli 2024

Menyetujui,  
Ketua LPM



Dr. Muhammad Qadaruddin, M. Sos.

Ketua Pelaksana



Mahyuddin, M.A

Mengetahui,  
Wakil Rektor Bidang Kerjasama dan Kemahasiswaan



Dr. M. Ali Rusdi, S.Th.I., M.H.I

## DAFTAR ISI

|                                     |     |
|-------------------------------------|-----|
| HALAMAN PENGESAHAN .....            | ii  |
| DAFTAR ISI.....                     | iii |
| 1.    Pendahuluan .....             | 1   |
| 2.    Target Luaran.....            | 1   |
| 3.    Pelaksanaan Tracer Study..... | 2   |
| 4.    Hasil yang sudah dicapai..... | 4   |
| 5. Penutup Kesimpulan.....          | 11  |
| 6. Saran Rekomendasi .....          | 11  |

## 1. Pendahuluan

Program Studi Magister Hukum Keluarga Islam merupakan salah satu program studi pada Fakultas Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Parepare. Untuk pelaksanaan Tracer Studi (TS) tahun 2024, target responden adalah seluruh populasi Tahun Lulus (TS-1 s.d. TS-3) atau lulusan pada 2020 s.d 2022 dengan total lulusan sebanyak 110 orang. Distribusi lulusan dan jumlah alumni yang terlacak untuk Program Studi Magister Hukum Keluarga Islam dapat dilihat pada tabel 1 di bawah:

Tabel 1  
Distribusi jumlah lulusan tahun 2020-2022 dan jumlah responden terlacak

| Nomor  | Tahun | Jumlah Lulusan | Jumlah Responden |
|--------|-------|----------------|------------------|
| 1      | 2020  | 12             | 10               |
| 2      | 2021  | 52             | 40               |
| 3      | 2022  | 46             | 38               |
| Jumlah |       | 110            | 88               |

Pada pelaksanaan TS tahun 2024 ini, TS dilakukan sesuai standar dari Kemdikbudristek dan SN-Dikti yaitu:

1. Dilaksanakan pada tingkat institut oleh Pusat Pengembangan Mutu, Karier Mahasiswa dan Alumni Lembaga Penjaminan Mutu dan mengacu pada ketercapaian IKU mengenai lulusan.
2. Pengisian kuesioner ditargetkan pada lulusan 2020-2022 dengan pengisian secara online melalui <https://karir.iainpare.ac.id/list-tracer>.
3. Menggunakan kuesioner standar 2023 dari Kemdikbudristek-Dikti.

## 2. Target Luaran

Pada pelaksanaan TS tahun 2024 untuk pelaporan Akreditasi Program Studi (APS) Magister Hukum Keluarga Islam berkoordinasi dengan Pusat Pengembangan Mutu, Karier Mahasiswa dan Alumni pada Lembaga Penjaminan Mutu menargetkan luaran sebagai berikut:

- a. Laporan Akreditasi Program Studi (APS)  
Rangkaian kegiatan pelaksanaan TS untuk pelaporan survei alumni (Laporan Tracer) Akreditasi Program Studi yang disertai dengan bukti-bukti pendukung kegiatan.
- b. Laporan bagi Pemangku Kepentingan  
Laporan akhir TS ini dapat digunakan oleh pemangku kepentingan untuk menilai apakah alumni IAIN Parepare, layak untuk dapat bergabung dengan institusi/lembaga atau perusahaannya.

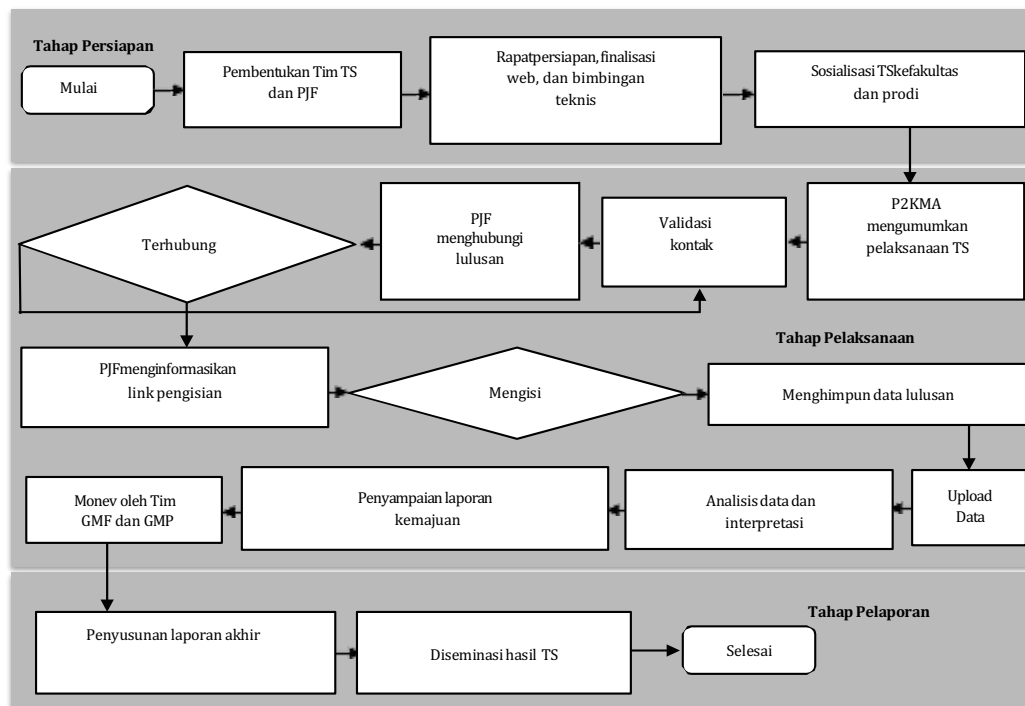
c. Bahan Evaluasi UPPS

Hasil TS Program Studi dapat digunakan oleh Fakultas melakukan perbaikan kurikulum atau meremuskan kebijakan dari sisi layanan akademik maupun non akademik.

### 3. Pelaksanaan Tracer Study

Dalam pelaksanaan Tracer Study ini, target minimal *response rate* adalah 50% karena jumlah lulusan Program Studi Magister Hukum Keluarga Islam dalam tiga tahun (TS-2 s.d TS-4) < 300 orang. Untuk memaksimalkan target minimum tersebut, tim TS Program Studi saat ini telah mendapatkan *database* kontak lulusan yang diperoleh dari grup alumni maupun panitia wisuda sehingga tim Tracer Study dapat lebih fokus memberikan informasi pengisian kuesioner kepada lulusan. Pengisian kuesioner dilakukan oleh lulusan secara online melalui laman Tracer Study IAIN Parepare yang dapat diakses di <https://karir.iainpare.ac.id/list-tracer>. Prosedur pelaksanaan Tracer Study dapat dilihat pada gambar 1 di bawah

Gambar 1  
Tahapan Pelaksanaan Tracer Study IAIN Parepare



Adapun langkah-langkah dalam pelacakan lulusan adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

- Tahapan ini dimulai dengan pembentukan tim Tracer Study yang terdiri dari tim dari Pusat Pengembangan Mutu, Karir Mahasiswa dan Alumni hingga dosen Program Studi. Di tahapan awal ini juga dilakukan penyesuaian kuesioner standar Kemdikbudristek-Dikti 2023 di website Karirlink yang

telah terintegrasi dengan sistem informasi kampus (sisfo kampus) IAIN Parepare.

- b. LPM melalui P2MKMA menyampaikan surat penyampaian ke fakultas untuk melakukan penyebaran instrumen Tracer Study.
- c. P2MKMA bersama Tim Tracer Study menjelaskan uraian tugas masing-masing Program Studi dan memberi bimbingan teknis bagaimana memonitor data pada website Karilink IAIN Parepare.
- d. P2MKMA LPM melakukan sosialisasi pelaksanaan Tracer Study ke fakultas dan Program Studi agar nantinya kontak lulusan yang berubah dapat ditelusuri dan divalidasi pada tingkat Program Studi, serta membantu sosialisasi pelaksanaan Tracer Study tingkat institut kelulusan.

## 2. Tahap Pelaksanaan

- a. Pelaksanaan Tracer Study IAIN Parepare dilaksanakan sepanjang bulan Mei sampai dengan bulan Agustus tahun 2024. Selanjutnya adalah pembuatan laporan tracer Program Studi.
- b. Setelah melakukan koordinasi hingga pada tingkat Program Studi, P2MKMA bersama Tim Tracer Study IAIN Parepare mengumumkan pelaksanaan Tracer Study pada website, poster, media sosial, dan grup-grup alumni. Informasi yang diumumkan berupa link pengisian kuesioner Tracer Study, masa waktu pengisian, target tahun lulusan responden, dan kontak person Tim Tracer Study.
- c. Data kontak yang telah didapatkan dari panitia wisuda akan divalidasi pada tingkat Program Studi apabila terdapat perubahan kontak oleh lulusan.
- d. Tim Tracer Study mulai menghubungi kontak menggunakan *Whatsapp*, dan *email blast*. Setelah itu, Tim Tracer Study mendata siapa yang terhubung dan tidak terhubung. Apabila tidak terhubung maka kontak akan kembali divalidasi pada tingkat Program Studi. Langkah ini akan diulangi sampai 3 kali apabila tetap tidak terhubung.
- e. Apabila terhubung, maka lulusan diinformasikan link kuesioner untuk mengisi. Selanjutnya, Tim Tracer Study akan memonitor pada Dashbord Karilink IAIN Parepare siapa yang telah mengisi kuesioner dan yang belum mengisi. Apabila lulusan telah terhubung dan belum mengisi, maka Tim Tracer Study akan menghubungi kembali untuk mengingatkan pengisian. Langkah ini akan diulangi hingga 3 kali apabila lulusan masih belum mengisi kuesioner.
- f. Tim gugus mutu melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan tracer study untuk memantau jumlah responden yang mengisi kuesioner.
- g. Data yang telah terkumpul selanjutnya dilakukan reduksi analisis data Program Studi dengan menggunakan teknis statistika deskriptif, setelah itu dihitung nilai dari populasi tidak terkontak agar didapatkan angka target subyek, *gross response rate*, dan *net response rate*. Setelah angka tersebut didapatkan, maka selanjutnya Tim APS menyusun rekapitulasi hasil pada format yang telah disediakan.

### 3. Tahap Pelaporan

- Setelah melakukan seminar hasil, tim Tracer Study menyusun laporan akhir sesuai format yang diberikan, lalu kemudian diupload pada website LPM IAIN Parepare.
- Akhir dari rangkaian pelaksanaan Tracer Study adalah P2MKMA dan tim membuat agenda untuk diseminasi hasil dengan menghadirkan pimpinan institut, fakultas, maupun program studi.

### 4. Hasil yang sudah dicapai

#### ***Jumlah Responden***

Tabel 2  
Jumlah Responden Tiap Tahun

| No | Tahun  | Jumlah Lulusan | Jumlah Responden | Response (%) |
|----|--------|----------------|------------------|--------------|
| 1  | 2020   | 12             | 10               | 83%          |
| 2  | 2021   | 52             | 40               | 77%          |
| 3  | 2022   | 46             | 38               | 83%          |
|    | Jumlah | 110            | 88               | 80%          |

Tabel 2 terlihat di tahun 2020-2022 jumlah lulusan sebanyak 110 orang, 12 lulusan pada tahun 2020, 52 lulusan pada tahun 2021, dan 46 lulusan pada tahun 2022. Sementara lulusan yang terlacak 83% lulusan pada tahun 2020, 77% lulusan pada tahun 2021, dan 80% lulusan pada tahun 2022. Sehingga rata-rata persentase lulusan yang memberikan response adalah 80%.

#### ***Status Saat Ini***

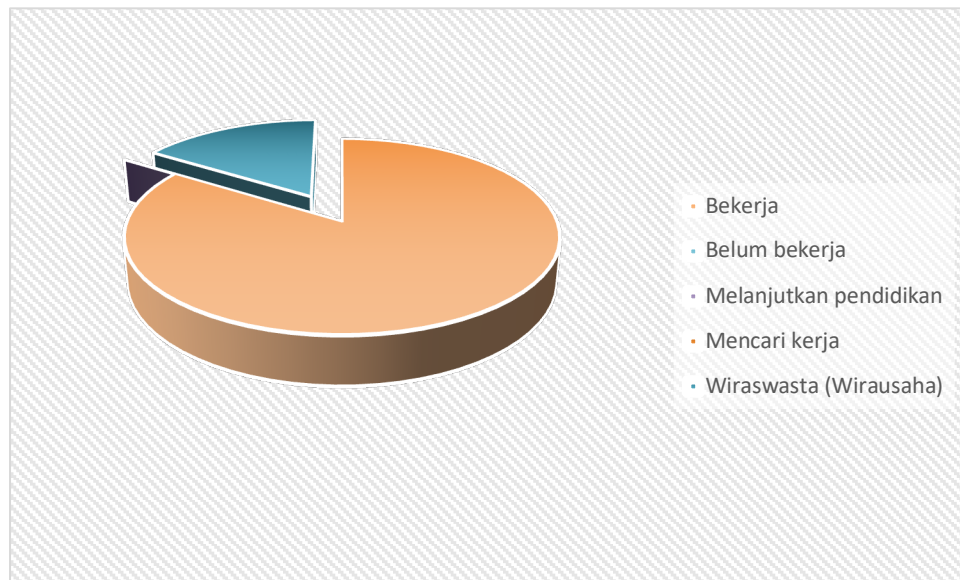
Keadaan alumni ketika dilakukan pelacakan dapat dilihat pada tabel 3 di bawah

Tabel 3  
Jumlah Responden Tiap Tahun

| Tahun | Bekerja<br>(fulltime/part time) | Melanjutkan<br>Pendidikan | Tidak Kerja | Wirausaha | Total |
|-------|---------------------------------|---------------------------|-------------|-----------|-------|
| 2020  | 10                              | 0                         | 0           | 0         | 10    |
| 2021  | 31                              | 0                         | 0           | 9         | 40    |
| 2022  | 33                              | 0                         | 0           | 5         | 38    |



Gambar 2  
Keadaan Status Alumni dalam Mendapatkan Pekerjaan

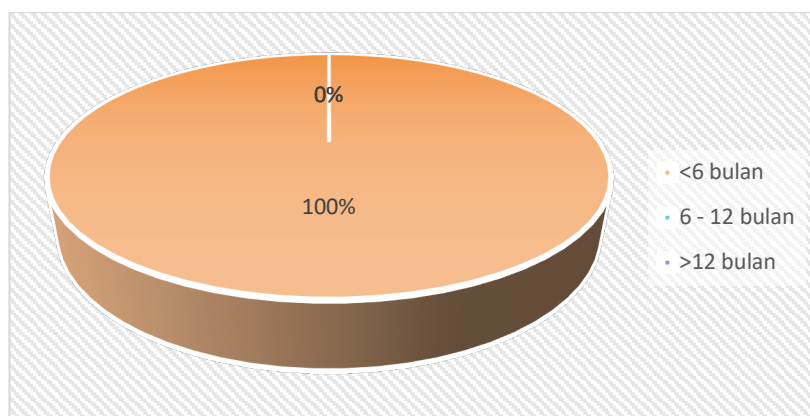


### ***Masa Tunggu***

Tabel 4  
Masa Tunggu Lulusan

| Lulus  | Jumlah Lulusan | Jumlah Lulusan yang terlacak | Jumlah Lulusan Terlacak dengan Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Pertama |                               |                           |
|--------|----------------|------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|---------------------------|
|        |                |                              | WT < 6 bulan                                                              | $6 \leq \text{WT} < 12$ Bulan | $\text{WT} \geq 12$ bulan |
| 2020   | 12             | 10                           | 10                                                                        | 0                             | 0                         |
| 2021   | 52             | 40                           | 40                                                                        | 0                             | 0                         |
| 2022   | 46             | 38                           | 38                                                                        | 0                             | 0                         |
| Jumlah | 110            | 88                           | 88                                                                        | 0                             | 0                         |

Gambar 3  
Waktu tunggu saat ini



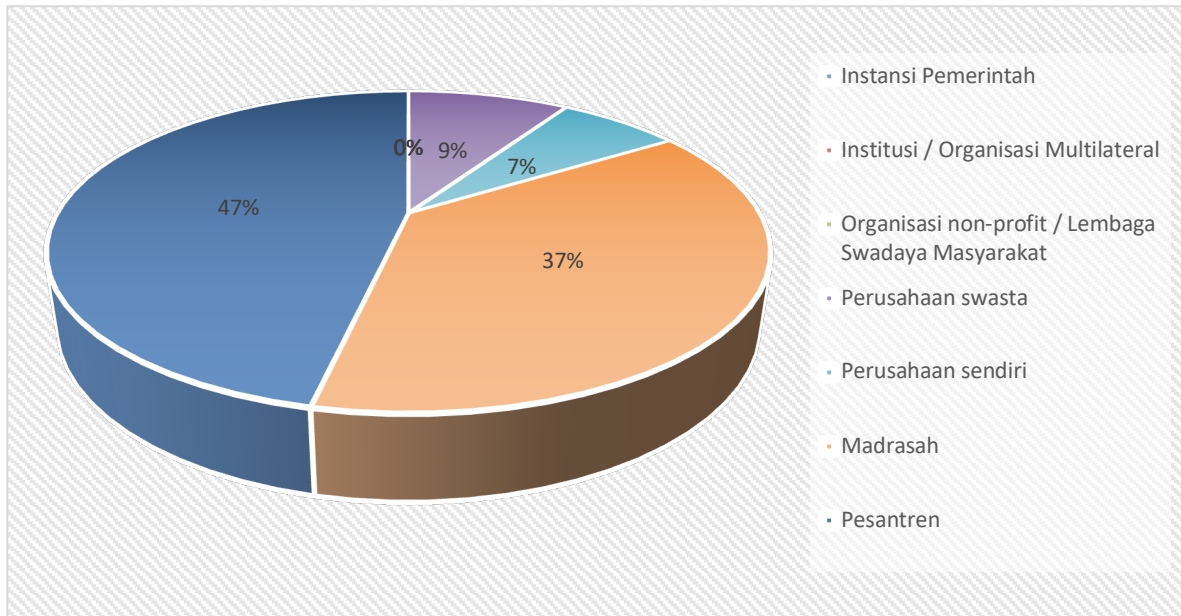
Berdasarkan Gambar 3, Persentase lulusan yang bekerja dengan waktu tunggu < 6 bulan adalah 100%, waktu tunggu  $6 \leq WT < 12$  adalah 0%, waktu tunggu > 12 sebesar 0%.

### ***Jenis Tempat Bekerja***

Tabel 5  
Jenis Tempat Bekerja Lulusan

| Jenis Tempat Kerja                                 | Jumlah    |
|----------------------------------------------------|-----------|
| Instansi Pemerintah                                | 0         |
| Institusi / Organisasi Multilateral                | 0         |
| Organisasi non-profit / Lembaga Swadaya Masyarakat | 0         |
| Perusahaan swasta                                  | 8         |
| Perusahaan sendiri                                 | 6         |
| Madrasah                                           | 33        |
| Pesantren                                          | 41        |
| <b>Jumlah</b>                                      | <b>88</b> |

Gambar 4  
Jenis Tempat bekerja



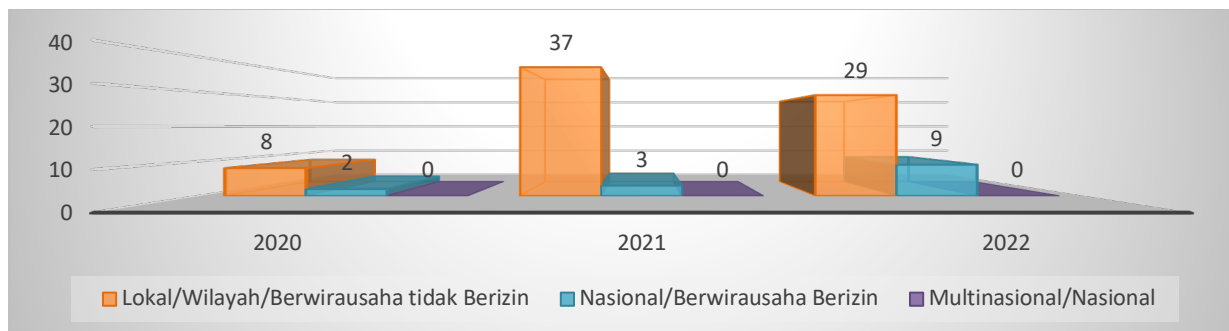
Pada gambar 4 ini terlihat bahwa jumlah lulusan yang bekerja pada sekolah yang terdiri dari madrasah dan pesantren sekitar 84% dari total jumlah yang mengisi item pertanyaan ini. Sedangkan selebihnya bekerja pada perusahaan swasta dan perusahaan sendiri sebagai wiraswasta

### ***Tingkatan Tempat Kerja***

Tabel 6.  
Distribusi Tingkat Tempat Kerja

| Tahun  | Jumlah Lulusan yang Terlacak | Lokal / Wilayah / Berwirausaha tidak Berbadan Hukum | Nasional / Berwirausaha Berbadan Hukum | Multinasional/ Internasional |
|--------|------------------------------|-----------------------------------------------------|----------------------------------------|------------------------------|
| 2020   | 10                           | 8                                                   | 2                                      | 0                            |
| 2021   | 40                           | 37                                                  | 3                                      | 0                            |
| 2022   | 38                           | 29                                                  | 9                                      | 0                            |
| Jumlah | 88                           | 74                                                  | 14                                     | 0                            |

Gambar 5  
Tingkatan Tempat Kerja



Pada gambar 5 tergambar bahwa 84% yang menjawab bekerja atau berwirausaha pada tingkat lokal dan yang bekerja pada tingkat nasional sebanyak 16%.

### **Sumber Biaya Studi S2**

Pada gambar di bawah tertera data terkait sumber biaya kuliah ketika S2.

Tabel 7  
Sumber Biaya Studi S2

| Tahun | Jumlah Lulusan Terlacak | Jenis Biaya Studi |                             |
|-------|-------------------------|-------------------|-----------------------------|
|       |                         | Beasiswa          | Biaya sendiri atau keluarga |
| 2021  | 10                      | 0                 | 10                          |
| 2022  | 40                      | 0                 | 40                          |
| 2023  | 38                      | 0                 | 38                          |

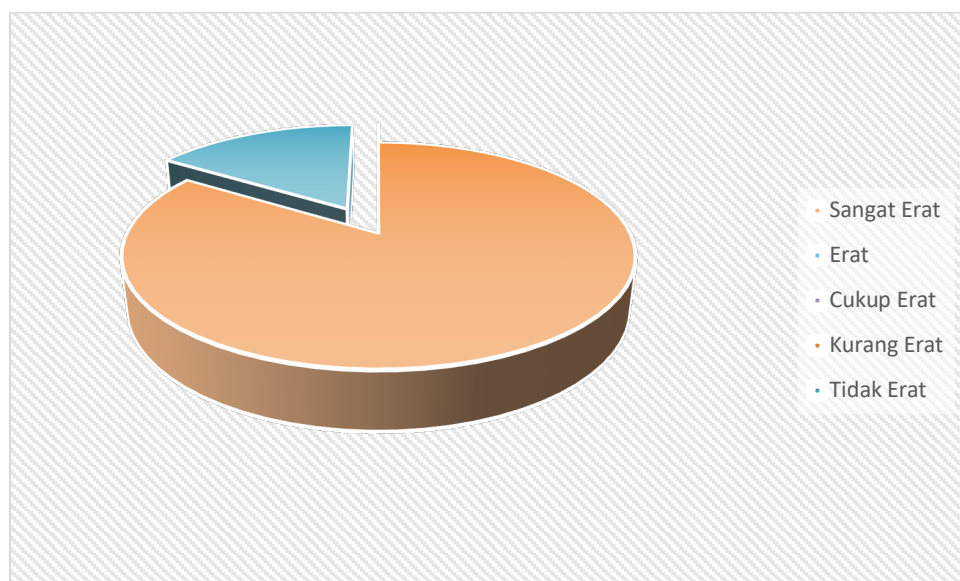
Dari 24 lulusan yang menjawab pertanyaan pada data tersebut, terlihat bahwa sebesar 100% sumber pendanaan dari biaya sendiri ataupun keluarga, dan belum ada mahasiswa yang memiliki sumber pendanaan dari beasiswa.

### ***Tingkat Relevansi Pekerjaan***

Tabel 8  
Tingkat Relevansi Pekerjaan

| Tahun Lulus | Jumlah Lulusan yang Terlacak | Jumlah lulusan Terlacak dengan Tingkat Kesesuaian Bidang Kerja |        |        |
|-------------|------------------------------|----------------------------------------------------------------|--------|--------|
|             |                              | Rendah                                                         | Sedang | Tinggi |
| 2020        | 10                           | 0                                                              | 3      | 7      |
| 2021        | 40                           | 0                                                              | 6      | 34     |
| 2022        | 38                           | 0                                                              | 5      | 33     |
| Jumlah      | 88                           | 0                                                              | 14     | 74     |

Gambar 6  
Tingkat Relevansi Pekerjaan

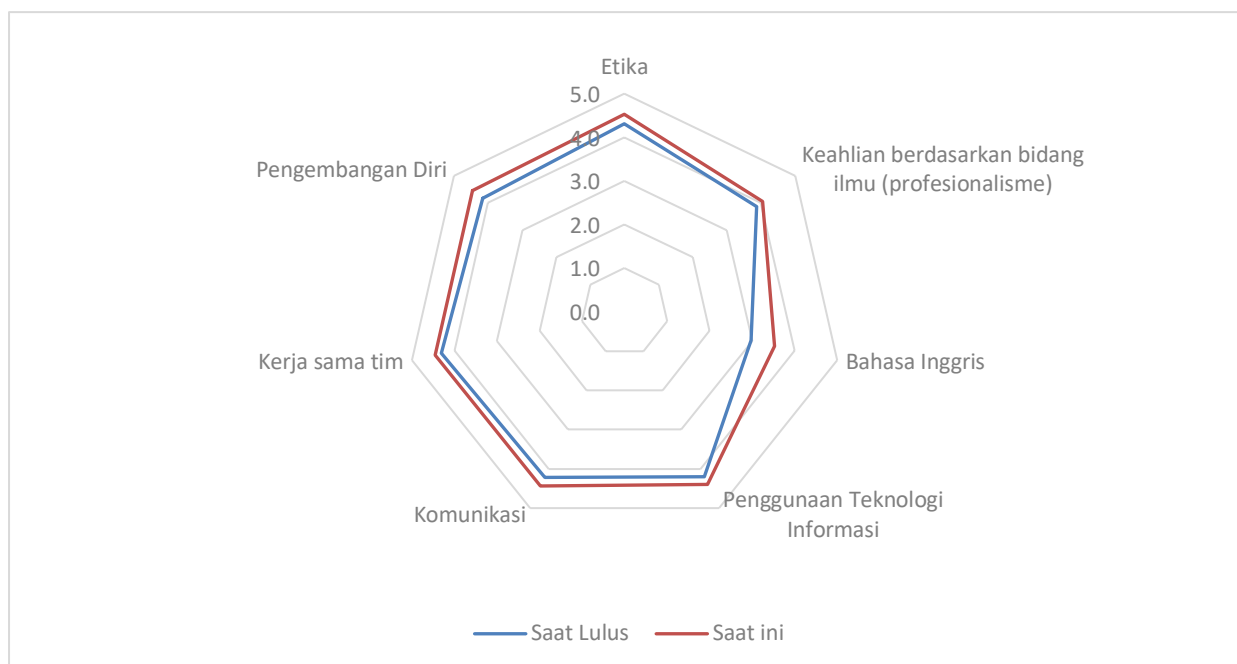


Pada tingkat relevansi pekerjaan, secara umum tingkat relevansi pekerjaan alumni adalah 100%, dengan penjabaran sebanyak 84% sangat erat dan 16% erat. Mayoritas alumni bekerja sebagai guru atau tenaga pengajar di sejumlah madrasah dan sekolah. Adapun selain itu, para alumni yang menjawab cukup erat melakukan usaha wiraswasta.

### ***Kesenjangan kompetensi***

Pada gambar di bawah dijelaskan mengenai kompetensi yang dikuasai lulusan ketika lulus dan sejauh mana kompetensi tersebut dibutuhkan ketika mereka bekerja.

**Gambar 7**  
**Kesenjangan Kompetensi**



Pada grafik terlihat bahwa terdapat 2 kompetensi dimana lulusan menguasai kompetensi pada tingkat yang sama juga dibutuhkan di dunia kerja yaitu kemampuan bekerja dalam tim dan upaya pengembangan diri. Namun, untuk 5 kompetensi yang lain yaitu etika berperilaku, kemampuan berbahasa inggris, kemampuan berkomunikasi, kinerja yang terkait dengan kompetensi utama, dan kemampuan penggunaan teknologi informasi masih belum maksimal. Lulusan menguasai kompetensi tersebut pada tingkat baik, namun yang dibutuhkan di dunia kerja pada tingkat sangat baik.

## **5. Penutup Kesimpulan**

Proses tracer study yang dilakukan oleh tim di bawah koordinasi Pusat Pengembangan Mutu, Karier Mahasiswa dan Alumni Lembaga Penjaminan Mutu berkolaborasi dengan UPPS serta Ketua Program Studi, di mana hasil Tracer Study Program Studi Magister Hukum Keluarga Islam ditemukan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Lulusan Program Studi Magister Hukum Keluarga Islam terdapat 80% terlacak, 84% telah bekerja dengan tingkat kesesuaian pekerjaan sangat erat atau relevan dengan program studi dan 16% statusnya erat.
- b. Lulusan Program Studi Magister Hukum Keluarga Islam telah mendapatkan pekerjaan bahkan sebelum mereka lulus dan telah bekerja pada lembaga/instansi lokal dan nasional.

## **6. Saran Rekomendasi**

Selain itu, hasil tracer study menunjukkan beberapa hal yang perlu mendapatkan perbaikan dan peningkatan, yaitu:

- a. Giat membagikan informasi terkait beasiswa agar sumber pendanaan biaya kuliah mahasiswa tidak hanya berasal dari pribadi mahasiswa saja.
- b. Mengembangkan kompetensi yang masih berada pada nilai baik, agar daya saing alumni semakin meningkat.